Ibadah Doa Surabaya, 16 Januari 2013 (Rabu Sore)

disertai dengan puasa

Matius 28dalam susunan tabernakel ini menunjuk kepada SHEKINAH GLORY/SINAR KEMULIAAN.

Dibalik kematian Yesus atau dibalik salib, ada kebangkitan dan kemuliaan Tuhan.
Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian yaitu

1. **Matius 28 : 1-10**tentangâ*kebangkitan Yesus*â = **shekinah glory menyinari hati yang gelap**(hati yang keras), sehingga terjadi pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi menusia rohani seperti Yesus.

2. **Matius 28 : 11-15**tentang â*dusta mahkamah agama*â = **penyebaran kegelapan(tentang dusta)**.

3. **Matius 28 :16-20**tentang â*perintah untuk memberitakan Injil*â = **penyebaran Shekinah Glory**/**penyebaran terang**.

Malam ini kita berada pada bagian yang ketiga yaitu PENYEBARAN TERANG SHEKINAH GLORY.

Matius 28 : 19-20
28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kudan baptislah mereka dalam nama Bapadan Anakdan Roh Kudus, 28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Tuhan mempercayakan kita dua kegerakan yang besar(yang sesuai dengan amanat agung Tuhan)**yaitu**

1. Ayat 19 **kegerakan Roh Kudus hujan awal**= kegerakan dalam injl keselamatan = firman penginjilan = kabar baik **yaitu**membawa orang berdosa untuk percaya Yesus dan diselamatkan.

2. Ayat 20 kegerakan **Roh Kudus hujan akhir**= kegerakan dalam cahaya injil kemuliaan Kristus = firman pengajaran = kabar memlpelai**yaitu**membawa orang yang sudah selamat untuk disucikan dan disempurnakan menjadi mempelai wanita surga.

Jadi untuk menyongsong kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kita harus hidup dalam **KESUCIAN**sampai mencapai kesempurnaan.

Salah satu cara untuk bisa hidup dalam kesucian adalah lewat **DOA PUASA**.

Matius 6 : 17
6:17 Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamudan cucilah mukamu,

Tanda puasa yang benar adalah

1. â*minyakilah kepalamu*â
   Kepala = pikiran.
   Minyak = urapan.
   Jadi artinya**pikiran diurapi oleh Roh Kudus**.

2. â*cucilah mukamu*â
   Muka = wajah = hati (panca indera).
   Cuci = penyucian.
   Jadi artinya **hati disucikan oleh firman Allah**.

Jadi bila digabung, **berpuasa adalah**memberi kesempatan seluas-luasnya kepada firman Allah dalam urapan Roh Kudus (firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua) untuk meyucikan hati dan pikiran kita sampai seluruh kehidupan kita.

Matius 15 : 19
15:19 Karena dari hati timbul segala pikiran jahat,pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsudan hujat.

Ini merupakan isinya hati yang harus disucikan. Sampai hujat, termasuk : memfitnah, menjelekan-jelekan orang dll.

Jadi hati berisi 7 keinginan jahat dan najis sehingga tidak bisa hidup suci, bahkan membawa kita dalam kesempurnaan (angka 7 = sempurna) dalam kejahatan dan kenajisan = perempuan babel yang akan dibinasakan.

Matius 22 : 21
22:21 Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisarapa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

Bila hati kita disucikan dari 7 keinginan jahat dan najis, maka kita dapat memberi kepada kaisar apa yang kaisar punya dan kepada Tuhan apa yang Tuhan punya. Contohnya : dulu pembangunan tabernakel yang dimulai dari**memberi**emas, perak, kain dll.

Memberi kepada kaisar(pemerintah).
Contohnya adalah membayar pajak, mentaati peraturan pemerintah (naik motor dengan Sim C dll).

Memberi apa yang Tuhan punya.
Ada tiga milik Tuhan yang tidak bisa diganggu gugat,**antara lain (**diurutkan dari yang terkecil ke yang besar) :

1. Perpuluhandan persembahan khusus.
2. Penyembahan.
   Penyembahan hanya kepada Tuhan. Kalau kepada orang tua dan raja kita hormat.

3. Mempelai wanita Tuhan. Yang empunya mempelai wanita Tuhan adalah mempelai pria.

Malam ini kita membahasPERPULUHANdanPERSEMBAHAN KHUSUS.

Maleakhi 3 : 8
3:8 Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!
Jadi kita harus mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus.
Perpuluhan dan persembahan khusus yaitupersembahan yang memuliakan dan mengangungkan Tuhan.

Kita memperdalam tentangPERSEMBAHAN KHUSUS.

2 Korintus 9 : 9-10
9:9 Seperti ada tertulis: "Ia membagi-bagikan, Ia memberikan kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya."
9:10 Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu;

Ini tentang persembahan khusus.

Ayat 10 â??*Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan*â??
Dalam berkat yang kita terima ada dua hal yang diperhatikan yaitu

1. Ada benih untuk ditabur = ada berkat untuk ditabur.
2. Ada roti untuk dimakan.

Jadi jika semua berkat yang diterima dijadikan roti untuk dimakan (untuk kebutuhan hidup sehari-hari), maka lama kelamaan berkat/benih itu habis. Oleh sebab itu ada benih yang ditabur itulah **PERSEMBAHAN KHUSUS**.

Bila ada benih yang ditabur (persembahan khusus), maka **kita akan diberkati lagi**dan **tidak habis**(tidak hilang).

Prakteknya persembahan khusus= **menabur benih adalah**

1. **2 Korintus 9 : 12**
   9:12 Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkankeperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.

Praktek yang pertama adalah **persembahan untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus** = **pelayanan kasih**, **yaitu**memberi dan mengunjungi anggota tubuh Kristus yang membutuhkan (**DALAM PERBUATAN**). Baik secara jasmani dan terlebih secara rohani (mengunjungi tempat untuk membagikan benih firman Allah).

Seperti firman mengaakan â*ketika Aku lapar kamu memberi makan*, *ketika Aku dipenjara kamu mengunjungi Aku*â

Memberi dan mengunjungi ini dimulai dari rumah tangga/keluarga kita yang paling dekat (baik jasmani dan rohani), dipenggembalaan, antar penggembalaan sampai tubuh yang sempurna.

JANGAN RAGU-RAGUuntuk memberi secara jasmani dan rohani = **kita diberi kesempatan untuk menabur benih**. Kita tidak akan rugi, sebab jika kita menabur maka sewaktu-waktu kita akan panen.

Bila kita dalam keadaan butuh sesuatu, tetapi kita bisa memberi itu **ADA TANDA DARAH**. Contohnya seperti janda miskin memberi persembahan dengan kekurangannya. Maka**itu akan diingat oleh Tuhan**.

2. **2 Korintus 9 : 12**
   9:12 Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.

   Ucapan syukur kepada Tuhan.

   Ibrani 13 : 15
   13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya

   Persembahan khusus = korban syukur yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama Nya.

   Jadi praktek yang kedua adalahucapan bibir (**DALAM PERKATAAN**) yang memuliakan Tuhan.

   Mulai dariperkatan yang baik, menjadi berkat, bukan perkataan sia-sia, dusta dll.

   Setelah bisa berkata baik, maka kita bisa **mengucap syukur kepada Tuhan**, bukan bersungut-sungut, mengomel dll.

   Sampai memuncak menjadi suatu **penyembahan kepada Tuhan**, seperti yang kita lakukan pada **Malam hari ini**.

2 Korintus 9 : 6-8
9:6. Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga.
9:7 Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.
9:8 Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

Syarat supaya persembahan khususbisa menjadi berbau harum kepada Tuhan(supaya bisa berkenan kepada Tuhan) **yaitu**

1. Dipersembahkan dengan kerelaan hati oleh dorongan frman Allah dalam urapan Roh Kudus.

   Kegerakan Roh Kudus hujan akhir itu dimulai dari**MEMBERI**.

2. Memberi tidak dengan sedih hati, tetapi dengan suka cita.
3. Memberi tidak boleh terpaksa atau dipaksa.

Bila memenuhi syarat itu, maka akan menjadi persembahan khusus yang berbau harum dihadapan Tuhan dan persembahan khusus kita naik ke hadirat Tuhan.
Maka dari hadirat Tuhan turun **KASIH KARUNIA**/**KEMURAHAN**kepada kita yang melebihi segala sesuatu di bumi ini (**2 Korintus 9 : 8**).

Dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir harus ada **Roh Kemuliaan**(percikan darah) dan harus ada **persembahan khusus**,

sehingga turun kasih karunia Tuhan.

Kegunaan kasih karunia/kemurahan Tuhan, **antara lain**

1. **2 Korintus 9 : 8**
   9:8 Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karuniakepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupandi dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

   Kasih karunia/kemurahan Tuhan memelihara kehidupan kita, secara jasmani dan rohani dengan kejaiban dari Tuhan (melampaui akal kita).

   - Secara jasmaniyaitu kasih karunia memenuhi segala kebutuhan kita, menurut sistem surga yaitu dari tidak ada menjadi ada.

     Contohnya di padang gurun tidak bisa menabur dan menuai tetapi Bangsa Israel mendapatkan manna.

   - Secara rohaniyaitu bekelimpahan dalam pelbagai kebajikan = kita memiliki perkataan, perbuatan baik sehingga semua menjadi baik (ada masa depan yang baik dan indah).

     Wahyu 19 : 8
     19:8 Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halusyang berkilau-kilauandan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)

     Sampai pelbagai kebajikan menjadi pakaian putih berkilau-kilau = **PAKAIAN MEMPELAI**, sehingga kita tidak telanjang dan kita tidak dipermalukan.

     Persembahan khusus itu, jika kita menabur benih maka kita akan menuai kasih karunia.

2. **Kejadian 6 : 7-8**
   6:7 Berfirmanlah TUHAN: "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal, bahwa Aku telah menjadikan mereka."
   6:8. Tetapi Nuhmendapat kasih karunia di mata TUHAN.

   Kasih karunia Tuhan melindungi kita dari segala yang membinasakan(air bah) di akhir zaman, **yaitu dari**:

   - Dosa makan minum dan kawin mengawinkan, seperti yang terjadi pada zaman Nuh.
   - Pencobaan yang membuat putus asa.
   - Hukuman Tuhan.

   Kita dilindungi dari kebinasaan sehingga kita layak untuk hidup kekal.

   Malam ini kita membutuhkan banyak hal, tetapi itu semua sudah tercakup dalam kasih karunia Tuhan.

3. **Wahyu 22 : 20-21**
   22:20. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!
   22:21 Kasih karunia Tuhan Yesusmenyertai kamu sekalian! Amin.

   Alkitab ditutup dengan kasih karunia.

   Kasih karunia mempersiapkan kita untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus ke dua kali diawan-awan permai, yaitu kasih karunia menyelesaikan (**menyucikan**dan **mengubahkan**) segala sesuatu yang tidak beres (dosa-dosa) dalam hidup kita, sampai kita tampil sempurna, sama mulia dengan TuhanYesus dan kita siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus.

Malam ini kita jangan putus asa dengan sesuatu, karena masih ada kasih karunia. Tetapi jangan bangga dengan segala sesuatu, kita harus tetap pegang kasih karunia Tuhan.

Tuhan memberkati.